



**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KANTOR  
KOPERASI DAN PENERAPANNYA MELALUI MEDIA DIGITAL**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**Vivi Cendana Putri**

**NPM. 21801082140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2022**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dapat berupa metode wawancara, dokumentasi, dan observasi serta analisis data adalah metode model deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi Setia Budi Wanita Malang sudah menggunakan komputerisasi. Dalam pencatatan terjadi dua kali yaitu secara manual dengan pembukuan dan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan agar pencatatan dapat cepat dan tepat serta penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis komputerisasi pada koperasi Setia Budi Wanita Malang telah memenuhi ukuran pencapaian tujuan yang efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Media Digital dan Koperasi

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the extent to which the application of accounting information systems to cash receipts and disbursements through digital media. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques that can be in the form of interviews, documentation and observation methods and data analysis are descriptive model methods. The results of the study stated that the application of accounting information systems on cash receipts and disbursements in the Setia Budi Wanita Malang cooperative was already using computerization. In the recording occurred twice, namely manually with bookkeeping and with a computerized system by using so that the recording can be fast and precise and the application of an Accounting Information System on computerized-based cash receipts and disbursements in the Setia Budi Wanita Malang cooperative has met the size of effective goal achievement.*

*Keywords: Accounting Information Systems, Digital Media and Cooperatives*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini semakin berkembang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang luar biasa. Banyak perubahan yang terjadi dan berkembang khususnya di Indonesia. Sehingga mempengaruhi akses informasi yang diterima atau disampaikan seseorang maupun sekelompok orang.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini menangani secara rutin kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan, karena penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada setiap perusahaan sangatlah penting, mengingat kas merupakan alat pembayaran yang selalu siap sedia untuk digunakan.

Pada umumnya setiap organisasi memiliki sistem informasi yang berbeda antar organisasi. Dalam sistem informasi itu sendiri memiliki serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan dan diproses menjadi

informasi serta didistribusikan kepada pengguna sistem. Dalam memproses sistem, setiap organisasi menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Menurut Jogiyanto (2007: 52) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.” Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kegiatan *input*, proses, dan *output* data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses sistem informasi akuntansi bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut. Menurut Jogiyanto (2007: 52) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.”

Menurut Mulyadi (2008: 5) “tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan

kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.” Selain itu “tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008: 6).” Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi yang dilakukan suatu instansi belum tentu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam pengembangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan peraturan undang-undang.

Dalam pengolahan sistem informasi secara efektif menjadi sumber daya yang bernilai, pengembangan sistem informasi akuntansi akan lebih baik menggunakan komputer. Menurut Aviana (2012) dalam penelitiannya menyatakan “sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau dibantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan *input*, proses dan *output* data. Keuntungan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah peningkatan kecepatan keakuratan pengolahan data informasi akuntansi.”

Kebutuhan informasi dari pemakai sistem informasi akuntansi dapat terpenuhi dengan lebih cepat, akurat dan risiko kesalahan yang relatif kecil, karena semakin banyak instansi pemerintahan dan perusahaan swasta yang

menggunakan jasa komputer untuk proses data akuntansinya seiring perkembangan teknologi komputer yang semakin maju. Menurut Dewi dan Luh (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi “sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam lembaga publik akan memungkinkan kesadaran masalah organisasi, strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan yang diusulkan dan pemanfaatan dana publik, masing-masing evaluasi kritis terhadap keadaan sebenarnya.” Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat membantu mengolah data keuangan menjadi informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Era teknologi informasi yang berkembang pesat ditandai dengan tingginya minat masyarakat akan informasi dihubungkan dengan ketersediaan sistem informasi yang memadai. Informasi pada era ini juga dikaitkan dengan adanya media digital, yang memungkinkan kombinasi antara informasi berbentuk tulisan, gambar atau gambar bergerak yang bersifat interaktif dengan pengguna. “Perkembangan penyebaran informasi dari media tradisional ke media digital, membuat internet menjadi salah satu media baru bagi sistem komunikasi yang ada pada saat ini (Mulyana, 2008 :70).”

Hal ini juga menyentuh sektor kerakyatan yaitu koperasi. Sebagaimana diketahui, menurut Wibowo dan Subagyo (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Koperasi adalah koperasi merupakan salah satu badan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya.”

Salah satu cara yang dapat dilakukan koperasi yaitu dengan menyalurkan bantuan berupa pinjaman uang kepada anggotanya. Dengan penanaman modal usaha di Koperasi, maka Koperasi bisa menyalurkan bantuan uang kepada anggota lain yang membutuhkan sebagai modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan. Penanaman modal dari anggota yang nantinya akan diputar kembali pada anggota lain untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini penerimaan kas menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mendukung proses simpan pinjam yang terjadi pada Koperasi. Dengan sistem informasi akuntansi itulah, Koperasi dapat menghasilkan informasi yang nantinya akan digunakan oleh pihak Koperasi dalam pengambilan keputusan. Menurut Rudianto (2010: 3) “secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.” Menurut Supriyanto (2015:23) “koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.”

Menurut Chianiago (1987: 5) “Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik

bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya.” Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan- perkumpulan Koperasi.

Menurut Arifin (2002) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan Koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Endang (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan koperasi masih menghadapi masalah-masalah baik di bidang

kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah-masalah tersebut dapat bersumber dari dalam koperasi sendiri maupun dari luar. Masalah kelembagaan koperasi juga dapat dikelompokkan dalam masalah intern maupun masalah ekstern. Masalah intern mencakup masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi. Sedangkan masalah ekstern mencakup hubungan koperasi dengan bank, dengan usaha-usaha lain, dan juga dengan instansi pemerintah.

Dalam transaksi koperasi, terdapat penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak terlalu besar jumlahnya namun memiliki nasabah yang banyak. Selain itu, Menurut Soemarso (2010: 10), “kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (*liquid*).” Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*). Kas mudah diabaikan (*misappropriate*) dari pada aktiva lain, semacam *inventory* atau peralatan. karena alasan inilah, “menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010:11).” Maka dari itu dengan adanya Peranan sistem informasi akuntansi dalam organisasi akan dapat memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan efektif dan efisien. Hal ini terjadi pada organisasi yaitu koperasi.

Analisis tersebut dapat menggunakan metode perbandingan pemasukan serta pengeluaran kas. Selain itu, melakukan pendataan kas secara manual. Pendanaan kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Metode perbandingan tersebut untuk mengetahui akurasi sistem akuntansi berbasis *software*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui sejauh mana informasi akuntansi ini diterapkan pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis media digital dan apakah sistem informasi akuntansi juga mampu menghasilkan efektivitas pada kinerja keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini, Kantor koperasi telah menggunakan *software* dalam pengelolaan data-datanya di setiap transaksi-transaksi keuangan mereka. Sehingga peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kantor Koperasi dan Penerapannya Melalui Media Digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang terpapar diatas maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital di Kantor Koperasi berjalan dengan efektif?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital.
2. Mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital berjalan dengan efektif dan efisien

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Manfaat Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti sejenis maupun akademika lainnya.
  - b) Penelitian ini dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia Pendidikan
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Kantor Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perbaikan kepada perusahaan sebagai bahan evaluasi pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *software*.

Sehingga dapat mempertimbangkan keputusannya berkaitan dengan pengelolaan kas.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas malui media digital berjalan efektif dan efisien. Sehingga dapat dalam penggunaan sistem tersebut bisa optimal.

b) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

c) Bagi akademisi

Dapat memberikan referensi dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam hal penelitian yang memiliki tujuan yang sama mengenai sistem informasi akuntansi kas penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital dan untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas melalui media digital berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi Setia Budi Wanita Malang sudah menggunakan komputerisasi. Dalam pencatatan terjadi dua kali pencatatan yaitu secara manual dengan pembukuan dan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan sehingga dalam pencatatan dapat cepat dan tepat.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis komputerisasi di koperasi Setia Budi Wanita Malang telah memenuhi ukuran pencapaian tujuan efektif.

#### 5.2 Keterbatasan

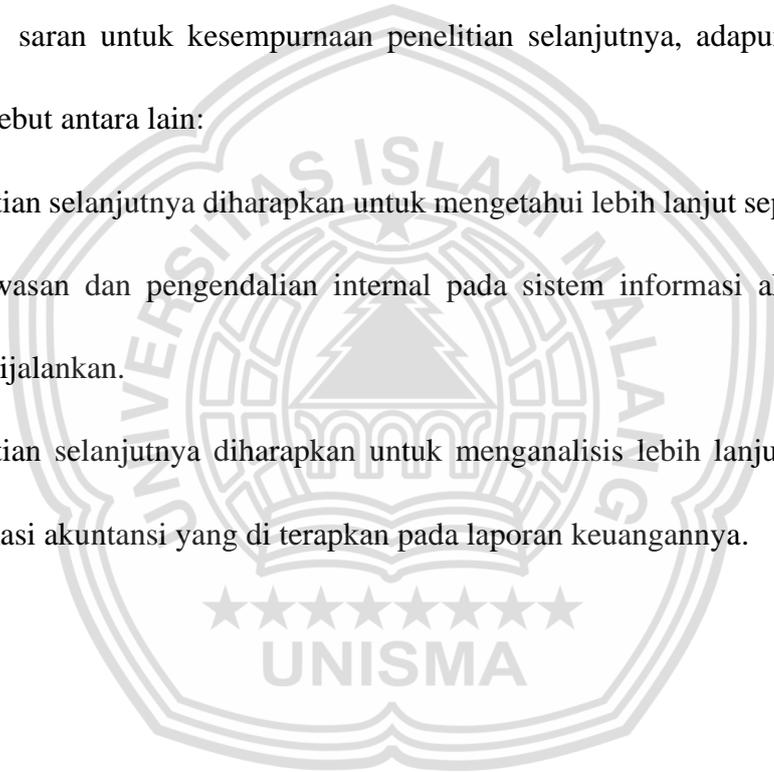
Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada prosedur kas masuk dan kas keluar pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi terkait sistem informasi akuntansi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengetahui lebih lanjut seperti apa pengawasan dan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi yang dijalankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada laporan keuangannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen koperasi*. Jakarta: Gramedia
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 65-70.
- Bodnar, George H & William S. Hopwood, 2012. *Accounting Information Sistem. Edisi Kesebelas*. Person Education, Jakarta.
- Chianiago, Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Endang. 2014. *Masalah dan solusi dalam memajukan koperasi*. Artikel
- Firdaus, Wasilah Abdulah dan Catur Sasongko. 2019. *Akuntansi Biaya*. Penerbit Salemba
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Informations Sistem*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Grande, Elena Urquia. 2011. The Impact of Accounting Informaiian Sistem (AIS) on Performance Measures: Empirical eviderwe in Spanish SMEs. *The International Journal Of Digital Accounting Research*, 11 (2), pp: 25-43
- Hidayat, Taufiq Hidayat Syaiful. 2015. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al- Iklas Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irmayani, W., & Susyatih E. 2017. Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berorientasi Objek. *Khatulistiwa Informatika*, V(1) 58–63
- Jogiyanto, H.M., 2007. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kosasi, S., & Kuway, S. M. (2012). Studi Analisis Persyaratan Kebutuhan Sistem Dalam Menghasilkan Perangkat Lunak Yang Berkualitas. *SISFOTENIKA*, 2(1), 1-10.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN. Yogyakarta
- Lutfiyah, L. (2018). *Analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis software di Koperasi As-Sakinah 'Aisiyah Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). Analisis pengaruh aspek keperilakuan terhadap sistem akuntansi (studi kasus pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).

- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Olivia, Putri. 2014. *Kendala Koperasi di Indonesia*. Diperoleh pada tanggal 18 Januari dari <http://kittingblogger.blogspot.co.id/2014/10/kendala-koperasi-di-indonesia.html>
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Subagyo, A. (2017). *Seri Manajemen Koperasi dan UKM: Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance)*. Deepublish.
- Supriyanto, Agn. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam*. Andi. Yogyakarta
- Syahputra, Ihdy. 2013. *Kumpulan Tugas Kuliah*. Diperoleh pada tanggal 18 Januari dari <http://ihdybeck.blogspot.co.id/2014/12/mengapa-sistem-informasi-menjadi-bidang.html>
- Wower, S. D. D. U., & Widhiyani, N. L. S. (2012). Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada SKPD Pemkab Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 1-20.
- Zhapira, D., Ubaya, H., & Buchari, M. A. (2019). Notifikasi Peningat Jadwal Akseptor KB Di Puskemas X Berbasis Web. *Generic*, 11(2), 34-37.

